

**EKSISTENSI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI ERA COVID-19**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**

**IAIN PURWOKERTO**  
Oleh  
**MELATI WIDYA PUSPA**  
NIM 1717402206

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**EKSISTENSI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA COVID-19**

**MELATI WIDYA PUSPA  
NIM. 1717402206**

Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengubah peserta didik agar lebih baik dengan tujuan mengembangkan potensi religius yang ada pada dirinya yang didalamnya adanya proses pentransferan ilmu dan internalisasi nilai-nilai pendidikan islam yang bersumber dari Al-Qur'an yang pada akhirnya akan menjadi bekal bagi dirinya untuk kelangsungan hidup di dunia dan di akhirat, karena pada dasarnya hidup di dunia dan akhirat seseorang harus memiliki ilmu, khususnya ilmu Pendidikan Agama Islam, yang bisa diperoleh di salah satu pendidikan non formal, yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an. Namun, dengan adanya pandemi covid-19 saat ini muncul kekhawatiran akan kesehatan santrinya dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, kajian peneliti di sini yaitu eksistensi dan peran di Kecamatan Banyumas.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yang disajikan bentuk deskriptif kualitatif, karena mengungkapkan permasalahan apa adanya di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, serta pengambilan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian di sini dapat disimpulkan TPQ di masa pandemi covid-19 di Kecamatan Banyumas tetap eksis, karena TPQ sebagai tempat untuk mengembangkan potensi religius yang diharapkan dapat meningkatkan sumber daya santri agar menjadi generasi Qur'ani yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci : Eksistensi, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pandemi Covid-19.

# **THE EXISTENCE OF THE QUR'AN EDUCATION PARK IN THE LEARNING OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE ERA OF COVID-19**

## **ABSTRACT**

Islamic Religious Education Learning is a conscious effort made to change students for the better with the aim of developing the religious potential that exists in themselves in which there is a process of transferring knowledge and internalizing the values of Islamic education sourced from the Qur'an which will eventually become a provision for himself for survival in the world and in the hereafter, because basically living in the world and the hereafter one must have knowledge, especially the science of Islamic Religious Education, which can be obtained in one of the non-formal education, namely the Al-Qur'an Education Park. . However, with the current COVID-19 pandemic, there are concerns about the health of the students in the implementation of learning. Therefore, the research study here is the existence and role in Banyumas District.

The researcher uses the type of field research, which is presented in a qualitative descriptive form, because it reveals the problems as they are in the field. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation retrieval, while the data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion and verification.

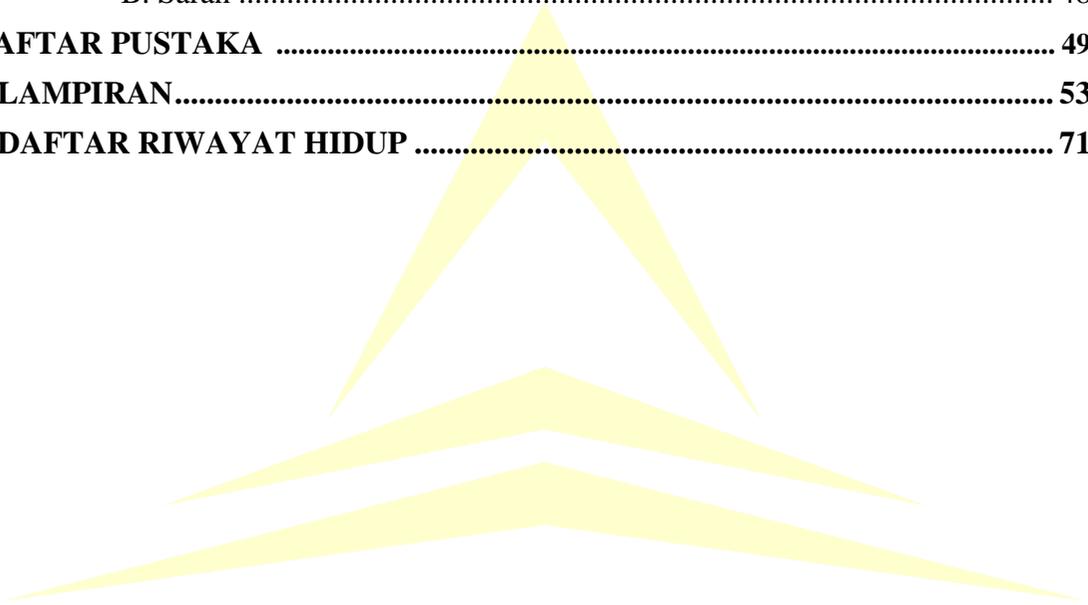
The results of the research here can be concluded that TPQ during the Covid-19 pandemic in Banyumas District still exists, because TPQ is a place to develop religious potential which is expected to increase students' resources so that they become a Qur'anic generation who believe and fear God Almighty.

**Keywords:** Existence, Al-Qur'an Education Park, Islamic Religious Education Learning, Covid-19 Pandemic.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II EKSISTENSI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI ERA PANDEMI .....</b>	<b>10</b>
A. Eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	10
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	15
C. Pandemi Covid-19 .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV KEBERADAAN DAN PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI KECAMATAN BANYUMAS DI MUSIM PANDEMI .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	37
1. TPQ Nurul Islam Desa Pasinggangan .....	37
2. TPQ Nurul Chusen Desa Kedunggede .....	37

3. TPQ At-Taqwa Desa Pakunden.....	38
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Banyumas di Musim Pandemi.....	39
1. TPQ Masjid Nurul Islam Desa Pasinggangan .....	39
2. TPQ Nurul Chusen Desa Kedunggede .....	42
3. TPQ At-Taqwa Desa Pakunden.....	44
C. Peran TPQ dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan.....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>71</b>



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama untuk kemajuan suatu negara, karena kondisi suatu negara sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang ada dalam suatu bangsa tersebut, ke mana suatu bangsa tersebut akan dibawa oleh manusia yang ada di dalamnya. Karena pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah tingkah laku manusia menjadi tujuan hidup yang diharapkan, yang tentu akan berdampak pada negara tersebut.

Brubacher mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses timbal balik pada manusia ketika adanya suatu penyesuaian terhadap dirinya tersebut dengan lingkungan di sekitarnya, yang didalamnya merupakan pola perkembangan terorganisasi yang menyangkut pada seluruh potensi yang ada pada manusia, yaitu intelektual, moral, jasmani, dan fungsinya dalam masyarakatnya yang dimana potensi tersebut dapat dengan mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk mencapai sebuah tujuan hidup yang ditetapkan.<sup>1</sup>

Menurut Mardiatmaja pendidikan adalah suatu usaha bersama dalam proses yang terorganisasi sebagai pengembangan diri manusia untuk menyiapkan dirinya dalam menempatkan posisinya dengan baik dalam lingkungan masyarakat dan dunianya di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya proses pengembangan diri tersebut akan menyadarkan dirinya akan kenyataan tentang hidupnya bagaimana ia memahami, dihargai, dicintai, dimanfaatkan, apa kewajiban terhadap sesama manusia, kepada alam, dengan Tuhan sebagai tujuan hidupnya.<sup>2</sup>

Pendidikan yang ideal menurut Abdullah yakni pendidikan yang di dalamnya tidak hanya mencakup pendidikan intelektual saja, namun juga

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 33.

<sup>2</sup> Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm.2

penting memperhatikan aspek moral dan akhlak, karena yang dibutuhkan anak dalam pendidikan tidak hanya transferan ilmu pengetahuan saja namun adanya suatu internalisasi nilai-nilai pendidikan dalam peserta didik yakni berupa akhlak dan moral.<sup>3</sup>

Di era globalisasi saat ini telah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, hal tersebut berpengaruh pada perkembangan akhlak dan moral pada seseorang, tak terkecuali pada anak. Oleh karena itu, suatu negara tidak dapat dibangun hanya dengan menekankan kecerdasan intelektual saja, namun perlunya mencetak sumber daya manusia yang berhati nurani, atau pendidikan yang mengintegrasikan, akal, kalbu, ruhiyah secara komprehensif.<sup>4</sup> Salah satu pendidikan yang terintegrasi dan komprehensif yakni Pendidikan Agama Islam, yang sangat penting untuk diberikan kepada seseorang sejak dini, agar dapat terbentuknya akhlak dan moral yang ideal yang dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan semestinya di era globalisasi ini.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup> Dalam tujuan pendidikan nasional ini adanya kesamaan dengan tujuan pendidikan Islam, yakni berupaya untuk melatih seseorang untuk memiliki kepribadian yang ideal secara seimbang secara terintegrasi dan komprehensif melalui tahapan dan pelatihan tertentu untuk mencakup seluruh potensi yang ada pada diri manusia yakni kejiwaan, akal pikiran, perasaan, serta dimensi spiritualnya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Abdullah Rahman, *Aktualisasi konsep Dasar Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.19.

<sup>4</sup> Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm. 3

<sup>5</sup> UU Sisdiknas No.20 Tahun 2001 Bab 1 Pasal 3

<sup>6</sup> Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm. 6.

Untuk itu, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan ketuhanan yang sangat penting dipupuk sedini mungkin kepada anak didik. Peserta didik sangat perlu mendapatkan ilmu pendidikan islam yang cukup untuk menyiapkan seseorang untuk hidup di dunia maupun di akhirat, sehingga peserta didik tidak cukup untuk menerima ilmu pendidikan islam hanya dengan mengandalkan sekolah formal yang hanya mengampu pendidikan agama islam yang hanya diampu dua sampai tiga jam dalam satu minggu. Untuk itu, peserta didik perlu mencari wadah untuk bisa mendapatkan ilmu pendidikan islam untuk dirinya agar dapat memperoleh ilmu secara lebih guna meningkatkan nilai pendidikan islam untuk dirinya. Salah satu contoh sekolah non formal yang menimba pendidikan agama Islam yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Selama lebih dari satu tahun, negara Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang telah terjadi penyebaran virus yang menyebabkan tumbuhnya penyakit, yang muncul karena *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang merupakan suatu penyakit yang baru diidentifikasi manusia baru-baru ini, dimana virus ini disebabkan oleh virus Sars-CoV-2.

Ditemukan dua jenis virus corona yang mengakibatkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).<sup>7</sup> Sebagai usaha pencegahan adanya penyebaran virus covid-19 ini, WHO menyarankan kepada masyarakat untuk mengurangi kegiatan-kegiatan di masyarakat agar berkurangnya kerumunan yang mungkin terjadi. Namun sebagai makhluk sosial, manusia memungkinkan adanya saling berinteraksi secara langsung di lingkungannya, yang menyebabkan tingkat penyebaran pandemi covid-19 semakin pesat.

Sejak munculnya pandemi di Indonesia yang muncul karena virus corona, pemerintah telah mengupayakan untuk pencegahan penyebaran virus, salah satunya melalui surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 yang

---

<sup>7</sup> Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI, 2020), hlm. 11

berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dan panduan penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR) dalam masa darurat pandemi Covid-19.<sup>8</sup> Pandemi Covid-19 ini telah terjadi selama lebih dari satu tahun lamanya, yang menyebabkan diterbitkannya surat edaran oleh pemerintah mengenai kebijakan pendidikan dan panduan pembelajaran dari rumah sebanyak kurang lebih 10 (sepuluh) kali. Hal ini menyebabkan adanya keharusan anak didik untuk belajar di rumah masing-masing, khususnya untuk sekolah formal.

Namun, dengan dikeluarkannya surat edaran oleh pemerintah tidak menghentikan keaktifan beberapa pendidikan non formal di Banyumas, salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an. Lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang memiliki peran mencetak generasi Qur'ani karena peserta didik terlatih dalam ketrampilan membaca, menulis, serta menginternalisasikan nilai-nilai Islami yang ada dalam Al-Qur'an agar anak didik memiliki kepribadian yang ideal, yang menjadikan kitab sucinya tersebut sebagai pedoman di dalam hidupnya.<sup>9</sup> Seperti di Banyumas, masih banyak TPQ yang masih aktif seperti TPQ Nurul Islam, TPQ Nurul Chusein dan TPQ At-Taqwa. TPQ tersebut masih aktif mengajar anak didiknya di musim pandemi Covid-19 ini. Karenanya, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era pandemi Covid-19 saat ini.

IAIN PURWOKERTO

## B. Definisi Konseptual

Dengan adanya suatu judul skripsi yang tertera, tidak menutup kemungkinan bagi pembaca untuk keliru dan adanya kesalahan dalam memaknai judul skripsi tersebut. Untuk itu penulis perlu memberikan penjelasan makna dari istilah yang dapat digunakan sebagai petunjuk untuk memahami judul penelitian ini. Di bawah ini merupakan penjelasan dari istilah tersebut :

<sup>8</sup> Kemendikbud, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun ajaran dan Tahun Akademik di masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*, (Jakarta, 2020), Hlm. 4.

<sup>9</sup> Vinny Aisyahlani Putri, Skripsi: "*Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattahsekip*" (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), Hlm.14.

### 1. Eksistensi

Eksistensi memiliki arti muncul, timbul, memiliki menyebabkan berdiri, sesuatu yang eksis, memiliki aktualitas, yang menunjukkan keberadaan terhadap sesuatu yang memiliki sifat menonjol terhadap sesuatu tersebut (watak sejati dari benda tersebut), maupun sebuah kesadaran bahwa dirinya ada, bahkan makhluk yang dapat melakukan tindakan, menciptakan, dan mengekspresikan identitas dirinya pada proses tindakan yang aktifitasnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>10</sup>

### 2. Taman Pendidikan Al-Quran

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang mengajarkan ketrampilan membaca serta menulis ayat Al-Qur'an guna mengembangkan potensi jiwa anak didik mengenai ilmu pengetahuan tentang akidah, ibadah, dan akhlak agar peserta didik berpedoman serta berpegang teguh pada kitab suci Al-Qur'an untuk menjalankan dan mempersiapkan untuk hidup di dunia dan akhirat.<sup>11</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah program terencana yang dipersiapkan agar anak didik mengenal dan mengimani ajaran islam yang didalamnya terdapat ajaran untuk menciptakan hubungan baik dengan Tuhannya dan sesama manusia. Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai ilmu dasar dalam kehidupan seseorang guna mencapai tujuan hidup yang sesungguhnya yaitu untuk mengabdikan kepada Allah SWT sesuai dengan hukum syariat Islam yang telah diperintahkan.

### 4. Pandemi Covid-19

Dalam KBBI, disebutkan bahwa yang dimaksud pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana.

Covid-19 atau virus corona adalah penyakit yang telah diidentifikasi manusia baru-baru ini yang disebabkan oleh virus Sars-CoV-2, sehingga

---

<sup>10</sup> Dian Ekawati, "Eksistensialisme", *Jurnal Tarbiyah*, Vol.12, No. 01, 2015, hlm.141.

<sup>11</sup> Vinny Aisyahlani Putri, Skripsi: "Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattahsekip" (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), hlm.14.

muncul penyakit baik gejala yang ditunjukkan ringan maupun berat pada seseorang. Telah teridentifikasi jenis corona virus yang dapat memunculkan gejala berat oleh dua jenis corona virus ini seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).<sup>12</sup>

Pandemi covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang menjangkit suatu daerah yang muncul akibat dari virus corona (Covid-19) yang menyebabkan suatu dampak pada wilayah tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang masalah yang disebutkan, peneliti dapat memunculkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana eksistensi TPQ di Kecamatan Banyumas di era covid-19?
2. Bagaimana peran TPQ di Kecamatan Banyumas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era covid-19?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah, dapat ditemukan tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Banyumas dalam pembelajaran pendidikan agama islam di era pandemi covid-19 ini.
- 2) Untuk mengetahui peran TPQ di kecamatan Banyumas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era covid-19.

#### 2. Manfaat Penelitian

Peneliti dalam melakukan sebuah penelitian tentu memiliki tujuan agar hasil penelitiannya dapat memberikan manfaat untuk penulis sendiri maupun untuk orang lain, yang diharapkan dapat :

---

<sup>12</sup> Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI, 2020), hlm. 11.

1) Manfaat secara teoritis

Dalam hasil penelitian ini peneliti berharap agar bisa dijadikan sebagai sumbangan pemikiran ilmiah untuk menambah informasi tentang eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Banyumas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Covid-19.

2) Manfaat secara praktis

a. Bagi penulis

Peneliti harap dalam penelitian ini dapat menambah informasi serta dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilan penulis dalam melakukan penelitian.

b. Bagi masyarakat

Dalam hasil penelitian ini peneliti harap dapat menambahkan informasi kepada masyarakat tentang eksistensi TPQ di Kecamatan Banyumas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di musim pandemi covid-19 ini.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian serupa tentang aktivitas pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an cukup banyak dilakukan, baik yang berbentuk skripsi maupun jurnal. Beberapa penelitian yang digunakan sebagai kajian pustaka oleh peneliti yaitu:

Mujriah (2010) dalam skripsinya yang berjudul "*Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*", yang menjelaskan tentang adanya peranan TPA guna meningkatkan kemampuan membaca sekaligus menulis ayat Al-Qur'an. TPA memiliki peran yang penting, karena dengan adanya TPA dapat mengubah anak dari yang belum bisa membaca huruf hijaiyah menjadi bisa, dari yang tidak bisa menulis akan menjadikan anak dapat menulis huruf hijaiyah dengan terampil, selain itu juga membantu perkembangan jiwa anak melalui ajaran agama yang

diperolehnya tentang akidah, ibadah, dan akhlak agar anak didik tumbuh dan berkembang menjadi generasi Qur'ani untuk memiliki bekal pengetahuan agama mulai dari ajaran yang mendasar.<sup>13</sup>

Rahmat Rifai Lubis, dkk (2020) dalam jurnalnya yang berjudul *“Pembelajaran Al- Qur’an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara”*, yang menjelaskan tentang metode dan tujuan pembelajaran Al-Qur’an di era pandemi covid-19 ini. Dijelaskan perlunya metode pengajaran yang tepat agar anak memperoleh materi ajar dengan baik. Menurutnya, salah satu metode yang tepat untuk pembelajaran Al-Qur’an yaitu dengan sistem pembelajaran halaqah. Sistem pembelajaran halaqah yaitu sistem pembelajaran dimana anak belajar dengan mendatangi gurunya di rumah. Menurutnya sistem pembelajaran ini efektif untuk terlaksananya pembelajaran Al- Qur’an di musim pandemi covid-19 ini, yang menciptakan suasana belajar yang kondusif karena dapat membuat anak didik nyaman dalam belajarnya, sehingga tujuan belajarnya tercapai dengan baik. Tujuan mendasar adanya pengajaran Al-Qur’an kepada anak di tengah musim pandemi covid-19 adalah (1) untuk menumbuh kembangkan kecintaan Al-Qur’an pada anak sejak dini, dan (2) menghidupkan Al-Qur’an di musim pandemic covid-19 pada anak.<sup>14</sup>

Mohammad Nadhiful Alim (2020), dalam skripsinya yang berjudul *“Implementasi Program TPQ dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Plus Burhanul Hidayah Jenggot”*, yang menjelaskan tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam program TPQ dan pasca TPQ ada empat, yaitu nilai religius, nilai jujur, disiplin, dan gemar membaca.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Mujriah, Skripsi: *“Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an pada peserta didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang”* (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2010), hlm. 40.

<sup>14</sup> Rahmat Rifai Lubis, dkk, *“Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara”*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 04 No. 02, 2020, hlm. 516.

<sup>15</sup> Mohammad Nadhiful Alim, Skripsi: *“Implementasi Program TPQ dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Plus Burhanul Hidayah Jenggot”*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 74.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah sebuah kerangka dalam penelitian ini secara garis besar, yang memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk bagi pembaca yang terkait dengan suatu permasalahan yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini. Gambaran sistematika pembahasan yang dibuat oleh penelitian ini yaitu :

Bagian awal skripsi yang memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama merupakan pokok permasalahan skripsi yang disajikan penulis mulai dari bab I sampai dengan bab V, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka/penelitian terkait, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori yang oleh peneliti diberi judul Eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Era Pandemi yang akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang Eksistensi Taman Pendidikan Al-Quran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diuji kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang memiliki judul Keberadaan Dan Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Kecamatan Banyumas Di Musim Pandemi yang berisi pembahasan tentang hasil penelitian tentang Eksistensi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

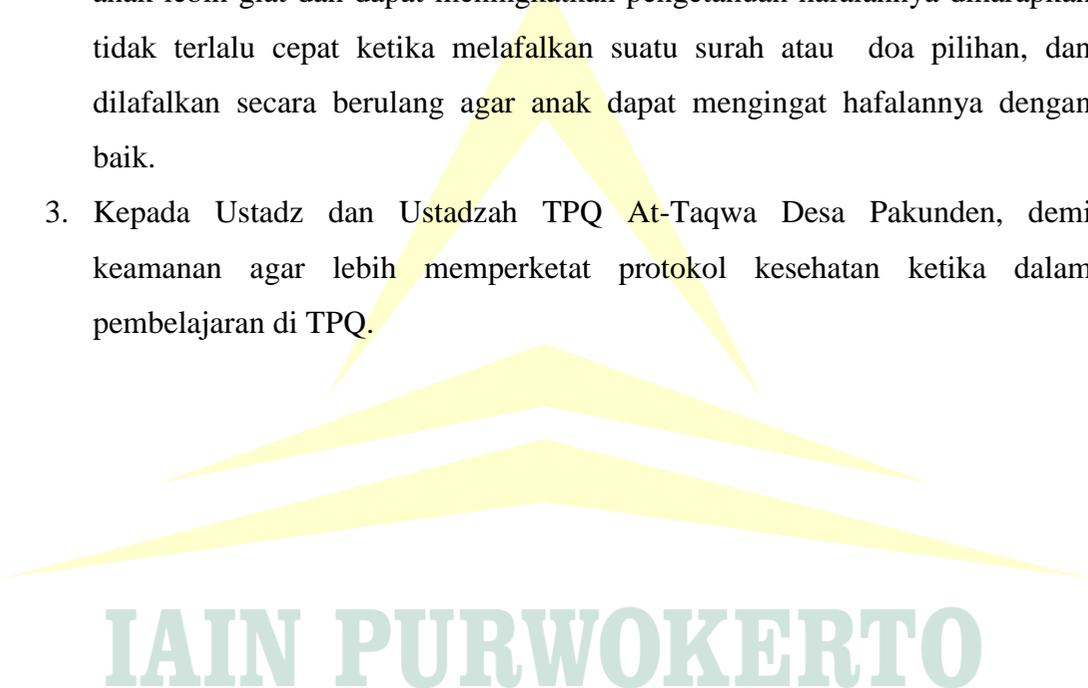
Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang keberadaannya diharapkan oleh masyarakat untuk menyelenggarakan serta melaksanakan pendidikan non formal dengan jenis keagamaan Islam yang mempunyai peran utama dalam mengajarkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya. Di Banyumas, ada beberapa TPQ yang masih berjalan secara aktif baik dilakukan secara tatap muka maupun belajar dari rumah. Beberapa TPQ yang masih aktif tersebut yaitu TPQ Nurul Islam dari Desa Pasinggangan dan TPQ Nurul Chusen dari Desa Kedunggede, sedangkan yang sementara sedang tidak aktif karena PPKM yaitu TPQ At-Taqwa desa Pakunden.

Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat menunjang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebab ilmu agama adalah ilmu yang sangat penting dipelajari karena sangat berguna dalam kehidupan nyata, karena ketika seseorang hidup di dunia ia juga harus memiliki ilmu, khususnya ilmu pendidikan agama Islam. Di TPQ mereka mencoba untuk mendalami nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur'an, yang dapat menjadikan santri menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berilmu, dan menjadi generasi Qur'ani. Selain itu, karena pembelajaran PAI di sekolah sangat terbatas, sehingga sangat minim apabila tanpa ditunjang dengan kegiatan belajar di luar sekolah untuk memperoleh ilmu pendidikan agama islam. Dengan dua jam pelajaran pun dapat dikatakan banyaknya kendala yang mungkin untuk dihadapi, sehingga kurang efektif apabila hanya mengandalkan belajar secara daring khususnya dalam belajar ilmu agama. TPQ juga dapat memberikan ilmu dasar yakni membaca dan menulis Al-Qur'an, dan pengetahuan akidah, akhlak, fiqih, syariah, sejarah sehingga ketika masuk ke jenjang berikutnya di sekolah formal anak sudah memiliki bekal dasar untuk mendalami pengetahuan agama.

## B. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran ke depannya sebagai berikut :

1. Kepada Ustadz TPQ Nurul Islam Desa Pasinggangan, demi kelancaran dan disiplinnya anak-anak, ada baiknya menerapkan kedisiplinan dalam belajar dengan memberikan ketegasan dalam membuat aturan agar dalam pembelajaran berjalan lancar dan anak terbiasa untuk disiplin.
2. Kepada Ustadz dan Ustadzah TPQ Nurul Chusen Desa Kedunggede, agar anak lebih giat dan dapat meningkatkan pengetahuan hafalannya diharapkan tidak terlalu cepat ketika melafalkan suatu surah atau doa pilihan, dan dilafalkan secara berulang agar anak dapat mengingat hafalannya dengan baik.
3. Kepada Ustadz dan Ustadzah TPQ At-Taqwa Desa Pakunden, demi keamanan agar lebih memperketat protokol kesehatan ketika dalam pembelajaran di TPQ.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik dalam pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, Abdullah. 2002. *Aktualisasi konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemendikbud. 2020. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun ajaran dan Tahun Akademik di masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Aisyahlani Putri, Vinny. 2017. *Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al- Qur'an di Masjid Al-Fattahsekip*. Skripsi. UIN Raden Fatah. Palembang.
- Ekawati, Dian. (2015). *Eksistensialisme*. Jurnal Tarbawiyah, Vol.12, No. 01, ,
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mujriah. 2010. *Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Rifai Lubis, Rahmat dkk. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 04 No. 02, 516.
- Nadhiful Alim, Mohammad. 2020. *Implementasi Program TPQ dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs Plus Burhanul Hidayah Jenggot*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Eko Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Mamang Sangaji, Etta dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hiplunudin, Agus. 2019. *Filsafat Eksistensialisme*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Hidayat, Husnul dkk. 2020. "Pendampingan masyarakat untuk penggambaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Al Ihsan". Makalah Seminar Nasional AVoER XII. Palembang, 18-19 November.
- Tim Pena Cendekia. 2019. *Panduan Mengajar TPQ/TPA*. Solo: Gazzamedia.
- Indra, Hasbi. (2020). *Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Pendidikan Manusia*. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol.6 No.1, 153.
- Hasnah. 2011. *Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Desa Maradekaya Kec.Bajeng Kab.Gowa*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar, Makassar.
- Setiawan, Dedi dkk. 2007. *Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fatah Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI, Vol.3 No. 2, 175.
- Lucky Andriyani, Novie & Irani Siti Nurkholodah. 2015. *Internalisasi Nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Jurnal, 417.
- Purba, Asnan & Maturidi. 2019. *Mendidik Anak dalam Mencintai Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 08, No. 02, 3.
- Nurul Anwar, Rosyida. 2021. *Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter pada anak*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.3, No. 1, 3.
- Nani Fitriono, Eko. 2020. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an berdasarkan Kurikulum Yayasan Syamil Qur'an Nunukan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tobroni, dkk. 2018. *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substansif Hingga Konsep Aktual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ainun Nadjib, Emha. 2020. *Islam itu Rahmatan Lil Alamin Bukan Untuk Kamu*

- sendiri*. Jakarta: Noura Books.
- Sudrajat, Ajad dkk. 2013. *Din Al-Islam*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Marzuki. 2014. *Tutorial PAI UNY*. Yogyakarta: UNY Press.
- Priatmoko, Sigit. 2018. *Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol.1 No.2, 223.
- Syahid, Abdullah. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islam*. Jurnal Pendidikan, Vo.2, No. 1, 1.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif Fajar Sakti, Nawa. 2019. *Islam dan Budaya dalam Pendidikan Anak Sebuah konsep Internalisasi nilai agama dalam sanggar budaya*. Bekasi: Guepedia.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Asfiati. 2020. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam versi Program Merdeka Belajar dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana.
- Jamaluddin al-Qasimi, Muhammad. 2019. *Adab-adab Penuntut Ilmu&Pengajar Agar Ilmu Melekat dan Bermanfaat*. Jakarta: Darul Haq.
- Farrel & Kenny. 2020. *Normalitas Baru Bersama Covid-19*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- RI, Kemenkes. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Medika Hertanto, Decsa. 2021. *ENSICOVIDIA Kumpulan Edukasi Covid-19 untuk awam*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Griya Sejati, Yasa. 2020. *Menjaga Stabilitas Mental Anak*. Gresik: Caramedia Communication.
- Bagir, Haidar. 2020. *Agama di Tengah Musibah Perspektif Spiritual*. Depok: Nuralwala.
- Awan Aprianto, Dede dkk. 2020. *Mewaspada Pandemi, Memaknai Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Aulia Firdaus, Arista dkk. 2021. *Dampak Covid-19 terhadap Kebijakan Pendidikan*

- di Indonesia: Antara Idealisme dan Realitas*. Yogyakarta: UAD Press.
- Muhtar, Muhamad. 2020. *Pedagogik & Covid Kemungkinan dalam Pendidikan*. Jakarta: Taman Pembelajaran.
- Ngabidin, Minhajul dkk. 2021. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Sleman: Deepublish.
- Covid-19, Satgas. 2020. *Gambaran Kondisi Psikologis Siswa di Indonesia pada Masa Pandemi COVID-19: Analisis berdasarkan Cara Pembelajaran dan Jenjang Pendidikan*. Jakarta: Puslitjak, Balitbang dan Perbukuan, Kemendikbud.
- Hary Susilo, Wilhelmus. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Fuad, Anis & Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chaedar Alwasilah, A. 2011. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.